Th. IV No. 859

Senin, 24 Mei 1954

HARIAN RAKJAT

HARGA ETJERAN: 50 SEN

Mr. Kasman (Masjumi) ditahan

Ia menuduh pidato Presiden bohong dan mengatjaukan

Amboina, (Antara). — Mr. Kasman Singodimedjo, anggota Dewan Partai Masjumi Pusat jang beberapa waktu berada di Maluku pada hari Djum'at ketika hendak berangkat ke Djakarta dengan pesawat terbang dilapangan terbang Laha ditahan oleh jang berwadjib, berhubung dengan utjapan2nja dalam rapat2 umum Nuzulul Qur'an di mana dia mengatakan, bahwa pidato2 Presiden di Ambon itu bohong dan mengatjaukan. Pidatonjapun menjinggung perasaan orang2 Kristen di Ambon.

Demikian kawat jang disampaikan kepada Antara dari Ambon.

Seladjutnja dalam kawat tsb. didjelaskan, bahwa dalam rapat Nuzulul Qur'an itu Mr. Kasman Singodimedjo membentangkan tentang ideologi Islam dan mengadakan perbandingan antara ideologi tsb. dengan ideologi lainnja, diantaranja Pantjasila, komunisme dan Kristen.

Ia mengatakan, bahwa ideologi Islam adalah tjiptaan Tuhan, sedangkan ideologi lainnja adalah tjiptaan manusia diantaranja ideologi Kristen. Ia menjalahkan Presiden dengan utjapan2 beliau jang mengatakan, supaja rakjat djangan mau djika negara R.I. hendak didjadikan negara jang bukan berdasar kan Pantjasila.

Dan selandjutnja dikatakan, bahwa orang Islam tidak boleh tunduk kepada Pantjasila, sebab itu adalah bikinan manusia. Ummat Islam harus tunduk kepada perintah Allah. Utjapan2 Presiden dikota Ambon dibantahnja, sedangkan ideologi PNI ditjela. Utjapan2 Mr. Kasman tsb. mengakibatkan kegelisahan dalam kalangan ummat Kristen jang berdiri dibelakang negara Proklamasi 17 Agustus 1945. Demikian a.l. kawat dari Ambon.

Sudharnoto dan Gordon Tobing ke Praha

DJAKARTA, (HR). — Pagi kemarin telah berangkat ke Praha komponis muda Sudharnoto dan penjanji tenor Gordon Tobing, ke-dua2nja anggota Lekra, untuk ikutserta didalam Festival Musik Internasional jang bernama „Musimsemi Praha", di Praha.

Disana kedua seniman tsb. ketjuali akan mengadakan diskusi2 tentang berbagai masaalah musik dengan delegasi2 dari negeri2 lain djuga akan memberikan beberapa perfernans, a.l. direntjanakan untuk memperkenalkan tjiptaan2 Cornel Simandjuntak, Amir Pasaribu, Tjo Sinsu, Sudharnoto sendiri, dll.

Dilapangan terbang Kemajoran beberapa tokoh musik diibukota, djuga beberapa orang pimpinan Lekra Pusat, tampak mengantar kedua mereka.

EDITORIAL

SETIA

BAHWA suara pemimpin PNI Gatot Mangkupradja menjebabkan koran2 reaksioner seperti „Pedoman" mendjadi marah, tidaklah mengherankan. Kerdjasama antara Nasionalis dan Komunis memang mereka takuti sekali, karena kerdjasama kedua golongan itu merupakan djaminan sukses pembebasan nasional, sedangkan kaum „Pedoman" (seperti djuga Masjumi) berkepentingan supaja perdjuangan pembebasan nasional mengalami kegagalan.

Kita tidak hendak mengatakan apa2 lagi tentang soal ini. Tidak perlu kita ulangi lagi mengingatkan, bahwa sikap kaum „Pedoman" terhadap kabinet Ali dan terhadap kerdjasama Nasionalis-Komunis itu presis sama dengan sikap resmi pemerintah kolonial Belanda maupun pemerintah agresif Amerika.

Tetapi tulisan tadjukrentjana „Pedoman" Sabtu j.b.l. jang berkepala „Gatot, PNI, Kabinet" me-njangkut2 soal usaha pemerintah mengusahakan bantuan luarnegeri, dan me-njangkut2 pula bantuan jang ditawarkan Sovjet Uni. Antara lain ditulis oleh „Pedoman" bahwa „sampai sekarang bantuan2 dari Rusia seperti jang didjandjikannja ber-kali2 didalam konperensi2 ECAFE itu tinggal djandji kosong sadja".

Sungguh suatu penipuan jg. berani! Kita kagum akan keberanian „Pedoman" ini, meskipun keberaniannja keberanian menipu!

Djandji kosong?

Pernahkah „Pedoman" mendengar tentang bantuan Sovjet Uni kepada Iran? Pernahkah „Pedoman" mendengar tentang bantuan Sovjet Uni kepada Afganistan dan kepada negeri2 lain? Tidak pernah? Belum lagi kita bitjarakan tentang bantuan2 Sovjet jang sangat menentukan bagi pembangunan sosialis negeri2 Demokrasi Rakjat, baik Tiongkok, Korea, maupun Eropa Timur.

Sebetulnja maksud „Pedoman" terlalu kentara. Dia rupa-rupanja tidak tahan lagi, dan dia memang tidak bisa lagi bersikap sembunji2, berbelit2 dan ber-putar2. Oleh keadaan dia dipaksa untuk bersikap lebih terang2an. Dan dengan tulisannja itu, dia memang sudah bersikap terang2an. Terang2an apa?

Dia katakan bahwa bantuan Sovjet suatu „djandji kosong" karena dia tidak mau Indonesia menerima bantuan2 sematjam itu. Dia takut djika Pemerintah Ali akan menerima bantuan2 dari negeri Sosialis, karena kaum „sosialis Pedoman" itu lebih setia kepada imperialisme daripada kepada sosialisme! Mereka mau supaja Indonesia tetap sadja terikat kepada „bantuan2" Amerika atau Belanda. Sebab, dari „bantuan2" Amerika dan Belanda, meskipun Rakjat dibikin sengsara olehnja, mereka kaum „Pedoman" itu bisa menerima „uang tek", bisa memperkaja diri!

Inilah kesetiaan kaum „sosialis Pedoman": setia kepada Amerika, setia kepada Belanda, setia kepada kaum kolonialis dan kaum agresor.

Kahar Muzakar meninggal

Beberapa anggotanja menjerah.

MAKASSAR, (Ant). — Tgl. 20/5 jbl. pihak TT VII dengan tegas menerangkan kepada „Antara", bahwa dalam operasi mendadak jang dilakukan oleh kesatuan2 711, 720 dan 723 terhadap markasbesar TII di Barakka, Pasui dan Banti serta beberapa pusat konsentrasi TII lainnja, Kahar Muzakar, pemimpin tertinggi pasukan bersendjata gerombolan di Sulawesi Selatan, mati dan geberapa anggota pimpinan lainnja tewas. Matinja Kahar Muzakar ini bukan sadja sebagai akibat penjakit paru2 jang sudah lama dideritanja, tetapi djuga karena ia tidak diberi tempo mengaso oleh tentara.

Dari sumber lain „Antara" mendapat keterangan, bahwa pentjulikan Dr. Wahl dari Rumah Sakit Negara (bersama Dr. Wetering dari Jajasan Kerdjasama Kebudajaan) beberapa waktu jang lalu, memang mempunjai hubungan dengan usaha untuk menjembuhkan Kahar Muzakar. Tetapi penjakitnja ini semakin mendalam ketika ia kehilangan tangan-kanannja, Andi Tenriadjeng, jang tewas dalam satu pertempuran didaerah Palopo.

Gerakan "mendadak" tersebut diatas dilakukan pada awal bulan ini dan tentara berhasil menduduki seluruh markasbesar dan pusat pertahanan TII di Sulawesi Selatan. Kahar Muzakar mati didekat Barakka, dan peristiwa ini kemudian disusul dengan penjerahan diri beberapa pasukannja.

Orang2 TII menjerah.

Lebih djauh dapat dikabarkan bahwa sedjak Senin jang lalu sampai dengan Rabu telah datang menjerah 64 anggota gerombolan TII dari barisan Harimau Indonesia jang berada dibawah pimpinan Boymalingkas.

Mereka menjerah pada bataljon 709 disekitar Tello (Makassar) bersama 21 putjuk sendjata antaranja sebuah bren.

Sementara itu dua orang jang ditjulik gerombolan dua minggu jang lalu sudah diketemukan kembali dalam keadaan baik oleh satuan bataljon 709 jang adakan pengedjaran terus pada gerombolan.

KESEBELASAN NASIONAL HONGARIA

GROSICS
(Pendjaga gawang)

BUZANSZKY
(Back kanan)

LANTOS
(Back kiri)

BOSZIK
(Half kanan)

LORANT
(Sentrehalf)

ZAKARIAS
(Halfkiri)

BUDAI
(Sajap kanan)

KOCSIS
(Kanandalam)

HIDEGKUTI
(Senterpor)

PUSKAS
(Kiridalam)

CZIBOR
(Sajapkiri)

Berhubung dengan berita telegram mengenai pertandingan sepakbola antara kes. Hongaria — Inggeris jang dilangsungkan kemarin malam belum tiba, maka hasil pertandingan itu belum dapat kita muat sekarang.

Mengenai Pandangan pendahuluan Hongaria — Inggeris di Budapes dapat saudara batja dihalaman III.

★

RAKJAT HONGARIA SAMBUT HANGAT PEMAIN2 KES. INGGERIS

DJAKARTA, — Wakil2 dari suratkabar2 luarnegeri jang kini berada di Hongaria untuk menjaksikan pertandingan antara kes. Hongaria melawan kes. Inggeris kemarin menjatakan bahwa kes. Hongaria adalah favorit dan akan berhasil memenangkan pertandingan.

Sementara itu kedatangan kes. Inggeris di Hongaria telah disambut dengan hangat oleh penggemar sepakbola disana, hingga penggemar2nja jang terdiri dari anak2 mulai umur 10 tahun bersorak-sorak menjambut mereka dimana sadja mereka bertemu dengan pemain2 kes. Inggeris itu dan mereka mengerumuninja sambil meminta tandatangan2 mereka, demikian Antara jang menjiarkan kawat UP.

★

Arsenal Oktober ke Moskow

Arsenal Football Club dari London setudju mengadakan dua kali pertandingan sepakbola dalam bulan Oktober masing2 melawan kes. Dynamo dan kes. Spartak dari Moskow, demikian menurut Alexei Chikin kepala seksi luar negeri dari Komite Olahraga Sovjet.

Selandjutnja Chikin mengatakan, bahwa dalam bulan November j.a.d. kesebelasan2 Moskow djuga akan mengadakan perkundjungan ke Inggeris, untuk mengadakan pertandingan revanche.

3000 peladjar Singapura dengan gagah-berani menentang perang

Polisi melakukan pengepung-an

Singapura, (Ant.-AFP). — 3.000 peladjar Sekolah menengah Tionghoa „Chung Cheng" di Singapura, laki2 dan perempuan, sedjak malam Minggu jl. mengasingkan dirinja didalam gedung sekolah mereka dan diluarnja, polisi melakukan pengepungan terhadap mereka.

Sebabnja ialah karena para peladjar tadi memprotes undang2 kewadjiban milisi jang achir2 ini telah diumumkan oleh pemerintah kolonial Singapura. Mereka menuntut supaja para peladjar dibebaskan dari kewadjiban tadi sama sekali dan supaja 48 peladjar jang ditangkap dalam demonstrasi2 achir2 ini dibebaskan kembali.

Pada saat penghabisan daripada waktu pendaftaran masuk dinas milisi, jaitu malam Minggu djam 18.00, dari 450 peladjar jang termasuk kategori jang wadjib mendjalani dinas militer, hanja ada 15 orang sadja jang telah mendaftarkan diri.

Orang2 tua mereka, atau siapapun djuga, dilarang polisi untuk mengantarkan makanan kegedung sekolah. Tetapi sementara itu para peladjar jang terkepung tadi sudah membawa bekal dari rumah. Mereka menjatakan tidak mau meninggalkan gedung sekolah, selama pemerintah belum memenuhi tuntutan mereka.

Sementara itu para peladjar tadi telah menempatkan pendjaga2 pula, jang berpatroli didalam halaman sekolah, bersendjatakan tongkat untuk mendjaga keamanan. Pintu2 masuk halaman, dibarikade oleh para peladjar.

Amir Pasaribu:

MUSIK DAN KESENIAN TIONGKOK BARU MEMPUNJAI HARIDEPAN GEMILANG

DJAKARTA, (Antara): Setelah beberapa hari mengadakan kundjungan di Tiongkok Baru Amir Pasarbaru, Ketua Musjawarat Musik Indonesia, kemarin meninggalkan Kanton dan kembali ke Indonesia liwat Hongkong. Sebagai diketahui, kundjungan Amir Pasarbaru ke Tiongkok itu adalah diurus oleh Pemerintah.

Disetasiun Kanton Amir Pasaribu diantar oleh wakil2 Pemerintahan rakjat setempat. Sebelum berangkat komponis Indonesia itu menerangkan, bahwa ia telah mengundjungi banjak sekolah2 dan organisasi2 Pemerintahan, telah melihat banjak pertundjukan2 ternama dan mengadakan pertukaran2 pikiran dengan kalangan2 terkemuka dalam lapangan kesenian dan pendidikan.

„Adalah mendjadi kepertjajaan saja", demikian Amir Pasaribu mengatakan, „bahwa dalam lapangan musik dan kesenian Tiongkok Baru melangkah kehari kemudian jg gemilang". Demikian kantorberita Hsinhua mengabarkan.

BINTANG LENIN UNTUK KIEV.

MOSKOW, (Ant.-Tass) — Berkenaan dengan hari ulang tahun jang ke.300 dari persatuan kembali Ukraine dengan Russia, presidium Sovjet Tertinggi Sovjet Uni telah memberikan bintang Lenin kepada Kiev, ibu-kota Republik Sosialis Sovjet Ukraine.

Penghargaan ini diberikan pula berkenaan dengan arti Kiev dalam sedjarah rakjat2 Russia, Ukraine dan Byelo-Russia.

DARI DJENEWA:

PERUNDINGAN TENTANG INDO-TJINA MADJU

DJAKARTA, — Djurubitjara pemerintah Korea Selatan di Seoul telah menolak usul jang di adjukan oleh menteri luar negeri RRT Tjou En-lai dalam konferensi Djenewa Sabtu j.l., supaja dikirimkan sebuah komisi netral ke Korea, untuk mengawasi pemilihan umum jang akan diselenggarakan diseluruh Korea, demikian Ant.-AFP.

Djurubitjara tadi mengatakan, bahwa menurut pengalaman, komisi netral sematjam itu hanja akan „menguntungkan kaum Komunis sadja".

Djurubitjara delegasi Sovjet Uni dalam Konferensi Djenewa, Leonid Iljitsjov, sementara itu mengatakan dalam konferensi pers hari Sabtu j.l., bahwa menurut pandangannja, perundingan mengenai Indotjina di Djenewa itu telah mentjapai kemadjuan jang njata mengenai atjaranja dimasa j.a.d., sebagaimana telah di usulkan oleh wakil Sovjet Uni.

Ia seterusnja memprotes pelanggaran2 sifat rahasia daripada sidang2 tertutup dalam konferensi tadi.

Mengenai masalah Korea, Iljitsjov mengatakan bahwa soal Korea itu bisa dipetjahkan setjara memuaskan, asal sadja segala pihak peserta memperlihatkan kemauan baik dan menghormati kepentingan2 nasional Rakjat Korea, jang memperdjuangkan kebebasan dan kemerdekaannja itu.

Ia menjokong usul2 jang telah diadjukan oleh wakil RRT dan R.D. Korea dan dikatakannja bahwa dikehendaki adanja undang2 pemilihan baru.

Sebaliknja, tentang usul2 jang diadjukan Korea Selatan, Iljitsjov mengatakan bahwa usul2 tadi memungkinkan tetap adanja pasukan2 pendudukan Amerika di Korea, sedangkan Korea Selatan menghendaki supaja pasukan2 Tionghoa ditarik kembali dari Korea, sekurang2nja 1 bulan sebelum pemilihan umum dimulai, demikian Iljitsjov.

PKI DIUNDANG

Kekongres Partai Komunis Tjekoslowakia.

DJAKARTA, (HR). — Pada tanggal 11 Djuni jad. akan dimulai Kongres Partai Komunis Tjekoslowakia jang ke-X. Dalam Kongres ini, ketjuali soal2 organisasi partai, djuga akan dibitjarakan rentjana perkembangan ekonomi Rakjat Tjekoslowakia untuk tahun 1955 dan rentjana untuk memadjukan produksi pokok barang2 pertanian untuk tahun2 jang akan datang.

Berhubung dengan Kongres ini Central Comite PKI telah mendapat undangan untuk mengirimkan wakilnja guna menghadiri Kongres tsb. Undangan ini sedang dipertimbangkan oleh Politbiro Central Comite PKI.

Pesan pada hari ulangtahun ke-34 PKI:

Perkuat Persatuan Nasional & Perkuat Partai!

Oleh: D.N. Aidit

HARI 28 Mei tahun ini adalah hari ulangtahun PKI jang ke-34. Ini adalah ulangtahun jang pertama sesudah Kongres Nasional ke-V jang bersedjarah, kongres jang telah mendjawab semua masaalah penting dan pokok daripada revolusi Indonesia.

Sudah 34 tahun usia PKI, tetapi djalan pengabdian PKI kepada proletariat dan Rakjat Indonesia serta kepada proletariat internasional belum pernah begitu terang seperti sekarang, dimana PKI sudah mempunjai program, garis taktik dan garis organisasi jang tepat.

Terpetjahkannja masaalah2 penting dan pokok daripada revolusi Indonesia dalam Kongres PKI jang baru lalu tidak hanja telah membawa PKI puluhan tahun lebih madju, tetapi djuga telah membawa gerakan revolusioner Rakjat Indonesia puluhan tahun kedepan. Hal ini telah melipatgandakan kemampuan dan kegembiraan bekerdja kaum Komunis dan Rakjat pekerdja Indonesia dalam perdjuangannja untuk haridepan jang lebih baik.

Pada hari ulangtahun ke-34 PKI ini perlu ditekankan kepada tiap2 anggota PKI tentang dua kewadjiban jang sangat urgen, sebagaimana sudah diputuskan oleh Kongres Nasional ke-V. Pertama, kewadjiban menggalang front persatuan nasional anti-imperialisme jang berdasarkan persekutuan kaum buruh dan kaum tani anti-feodalisme; kedua, kewadjiban meneruskan pembangunan PKI jang dibolsjewikkan, jang meluas di seluruh Indonesia dan mempunjai karakter massa jang luas, jang sepenuhnja dikonsolidasi dilapangan ideologi, politik dan organisasi.

Dua tugas jang sangat urgen ini lebih mudah dikatakan dan ditulis. Tetapi ia tidak mudah dalam pelaksanaannja. Pelaksanaannja menghendaki tjurahan fikiran, tenaga dan djiwa jang luarbiasa. Ia menuntut kepada tiap2 Komunis untuk bekerdja lebih keras, bekerdja dengan otak dan bekerdja dengan tenaga badan. Dua kewadjiban inilah jang harus mendjadi pokokpangkal aktivitet anggota2 PKI. Pada pelaksanaan kedua kewadjiban inilah terletak haridepan revolusi Indonesia, haridepan Rakjat Indonesia dan tanah-air Indonesia.

★

FRONT persatuan nasional jang harus dibentuk oleh PKI bukanlah front persatuan jang formil, tetapi front persatuan jang njata, jang kongkrit, jang sungguh2. Bukan persatuan jang hanja kelihatan djika kebetulan ada rapat benggolan2 partai2 dan organisasi2 massa atau djika kebetulan ada resepsi2 jang dihadiri oleh wakil2 partai2 dan organisasi2 massa. Jang harus dibentuk oleh PKI bukan front persatuan jang terdiri dari benggolan2, tetapi front persatuan jang berfondamenkan massa Rakjat jang berpuluh2 djuta.

Front persatuan nasional jang berfondamenkan massa Rakjat hanja mungkin dibentuk djika kaum Komunis tidak henti2, tidak djemu2 dan terus menerus memperbaiki dan menjempurnakan pekerdjaannja dikalangan kaum tani, disamping memperbaiki dan menjempurnakan pekerdjaannja dikalangan kaum buruh. Inilah sjarat untuk tertjiptanja persekutuan kaum buruh dan kaum tani, dan persekutuan inilah jang harus mendjadi dasar daripada front persatuan nasional daripada kaum buruh, kaum tani, inteligensia, burdjuasi ketjil dan burdjuasi nasional. Djadi, bekerdja dikalangan kaum buruh dan tani adalah bentuk kegiatan jang terpenting dan pokok daripada PKI.

Langkah pertama dalam pekerdjaan dikalangan kaum buruh, kaum tani, inteligensia, burdjuasi ketjil dan burdjuasi nasional ialah membantu mereka dalam perdjuangan untuk kebutuhan mereka se-hari2, untuk mendapatkan tuntutan2-bagian mereka. Agitasi dan propaganda adalah sangat penting. Tetapi persatuan tidak dapat ditjapai hanja dengan agitasi dan propaganda sadja. Persatuan jang sungguh2 hanja dapat lahir didalam aksi2 untuk melaksanakan program bersama jang kongkrit dari tiap2 golongan dan dari seluruh massa Rakjat. Agitasi dan propaganda dengan tiada disertai pekerdjaan se-hari2 jang radjin dalam membantu Rakjat adalah tidak lain daripada omong kosong. Omong kosong adalah musuh Komunis. Omong kosong adalah pembawaan jang sewadjarnja daripada kaum trotskis dan sosialis kanan.

Djadi, memperkuat persatuan nasional hanja bisa dengan bekerdja lebih banjak, lebih sungguh2, lebih ulet dan lebih militant dalam membantu Rakjat, terutama membantu kaum buruh dan kaum tani, dalam perdjuangan mereka untuk kebutuhannja se-hari2.

Apakah ini berarti bahwa kaum Komunis tidak boleh ambil bagian jang aktif didalam Badan2 Kontak, Panitia2 Kerdjasama, Badan2 Kordinasi antara partai2 dan organisasi2 massa? Samasekali tidak demikian! Badan2 kerdjasama demikian ini tetap ada gunanja, dan tempo2 sangat berguna. Badan2 kerdjasama begini djuga dapat membantu dalam memudahkan usaha mengisolasi musuh2 Rakjat dan dalam mempersatukan serta memobilisasi massa jang berada dibawah pimpinan partai2 dan organisasi massa jang tergabung itu. Tetapi ini adalah kewadjiban nomor dua dalam menggalang persatuan nasional. Jang nomor satu ialah menggalang kerdjasama dikalangan massa sendiri, berdasarkan program bersama dan aksi bersama. Ini kuntji persatuan dan ini kuntji kemenangan.

Sekali lagi perlu ditegaskan sekarang, bahwa kemungkinan bagi penggalangan front persatuan nasional pada waktu ini adalah tidak terbatas. Pengalamannja sendiri telah mendidik Rakjat Indonesia untuk mentjintai persatuan dan untuk berdjuang guna persatuan. Tidak ada tempat jang tidak ada objek persatuan. Persatuan dapat digalang dipabrik2, di-bengkel, di-kantor2, di-perkebunan2, di-pelabuhan2, di-kota2, di-kampung2, di-gang2, di-desa2, di-pegunungan2, dsb. Persatuan dapat digalang antara buruh, tani dan inteligensia Komunis, Nasionalis, Islam, Kristen, Sosialis, dsb.

★

PERSATUAN Nasional hanja mungkin kuat, djikalau ada Partai Komunis jang kuat. Ini adalah sewadjarnja, karena Partai Komunislah jang paling konsekwen melawan imperialisme dan jang mempunjai sjarat untuk memimpin massa pekerdja jang se-luas2nja. PKI hanja bisa kuat djikalau PKI sudah meluas diseluruh Indonesia dan mempunjai karakter massa jang luas, djikalau PKI sudah sepenuhnja dikonsolidasi dilapangan politik, ideologi dan organisasi.

Bahwa PKI sekarang sedang merasuk kedalam tulangsungsum masjarakat Indonesia dan bahwa ia sedang menjebarkan diri keseluruh Indonesia, adalah satu kenjataan. Dengan program PKI jang sekarang, dengan garis taktik dan garis organisasi jang didjalankan oleh PKI sekarang dan dengan kegiatan bekerdja seperti jang dimiliki oleh kader2 PKI sekarang, bukanlah barang jang kebetulan kalau PKI pada achir tahun ini mendjadi Partai jang mempunjai anggota dan tjalon anggota satu djuta. Dalam keadaan dimana kaum buruh, kaum tani dan kaum inteligensia Indonesia mulai djemu dan muak melihat partai2 burdjuis, terutama Masjumi-PSI, jang sudah terlalu banjak membohongi dan menipu Rakjat, jang dengan tidak tahu malu melakukan korupsi dan kedjahatan2 lain terhadap Rakjat, bukanlah satu hal jang kebetulan kalau massa kaum buruh dan kaum tani serta kaum inteligensia jang sedar hanja dapat memberikan kepertjajaan nja kepada kaum Komunis, kepada PKI.

Djadi, soal meluaskan keanggotaan PKI dan meluaskan organisasi PKI keseluruh Indonesia bukanlah soal jang berat. Jang berat ialah bagaimana mengkonsolidasi semuanja ini. Bagaimana supaja semua orang jang masuk PKI, jang sudah lama maupun jang baru, mendapat pendidikan politik, ditingkatkan ideologinja dan diorganisasi jang rapi. PKI akan mendjadi Partai jang rapuh dan tidak berdaja, djika PKI tidak mengkonsolidasi diri dilapangan politik, ideologi dan organisasi.

Kita tidak mungkin menolak kaum buruh, kaum tani dan inteligensia jang sedar, jang dengan mengetahui segala risikonja mau masuk PKI. Kita harus menerima mereka dengan kedua belah tangan kita, karena mereka adalah penghubung2 jang baik antara Partai dengan massa.

Peluasan keanggotaan Partai dan pekerdjaan Partai menggalang front persatuan nasional dengan partai2 dan dengan klas2 lain hanja dapat dilakukan dengan tepat, djika Partai memegang teguh kebebasannja dilapangan politik, ideologi dan organisasi. Kebebasan ini hanja dapat dipegang teguh djika Partai tidak henti2nja mengintensifkan pekerdjaan ideologi dan pendidikan dikalangan anggota2 dan kader2nja.

Kalau beberapa tahun jang lalu kader2 Partai mengeluh kekurangan bahan untuk mendidik anggota dan tjalon anggota Partai, dan mereka mengeluh karena tidak mengetahui bagaimana seharusnja anggota2 diorganisasi, maka sekarang keluhan demikian itu sudah kurang pada tempatnja. Walaupun belum komplit, tetapi sudah memadai bahan2 jang ada untuk mendidik anggota dan tjalonanggota Partai, misalnja jang berupa putusan2 Kongres Nasional ke-V maupun jang berupa tulisan2 lain. Sekedar jang penting2 sudah ditulis dan sudah diterdjemahkan kedalam bahasa Indonesia. Konstitusi Partai jang disahkan dalam Kongres jang baru lalu adalah bahan pendidikan jang penting dan sendjata jang penting pula untuk mengorganisasi anggota2 Partai dan untuk mengorganisasi seluruh Partai.

Perlu sekali lagi ditegaskan, bahwa tidak bisa ada omongan tentang peranan memimpin daripada klas buruh, selama Partai tidak teguh memegang kebebasannja dan tidak mendjalankan politiknja jang berdiri sendiri.

Pendeknja, untuk melaksanakan tugas sedjarahnja, Partai harus memperkuat barisannja. Partai mesti mengintensifkan pekerdjaan ideologi dan pendidikan dikalangan anggota2nja, Partai mesti menguatkan disiplin, jang sama bagi semua anggota. Partai harus memelihara kesatuan daripada tenaganja.

Demikian sjarat2nja untuk memperkuat front persatuan nasional, dan ini djuga penting untuk kemenangan PKI dan partai2 demokratis lainnja dalam pemilihan umum jang akan datang. Demikianlah sjarat2nja untuk memperkuat Partai, untuk memiliki Partai kita tetap ditjintai oleh Rakjat dan mendjadi kebanggaan Rakjat.

Dengan ingat dan sedar akan tugas2 jang berat inilah kita memperingati ulang tahun Partai jang ke-34 ini.

Dalam memberitakan kenaikan2 pangkat dalam divisi Siliwangi „Pedoman" djuga mengangkat komisaris besar polisi Djen. Mohamad mendjadi „djenderal".

Orang bisikkan: Inilah kalau suka main djendral2an!